

DOKUMENTASI





Tuberkulosis Paru (TBC)



Disampaikan oleh:

Sania Putri Irvanti

NIM: 20120660021

Umur 2 Tahun atau Lebih

1. Berikan makanan yang biasa dimakan oleh keluarga 3 kali sehari yang terdiri dari nasi, lauk, pauk, sayur dan buah.
2. Berikan juga makanan yang bergizi sebagai selingan 2 kali sehari diantara waktu makan seperti :
 - Bubur kacang hijau
 - Biskuit
 - Susu

Catatan :

(Cucilah tangan sebelum menyuapkan makanan anak).

(Gunakan bahan makanan yang baik dan aman, peralatan masak yang bersih dan cara memasak yang benar).

INGAT

teratur minum obat

jangan putus obat

hindari penularan

jaga kebersihan

biasakan hidup sehat

Makan dan istirahat teratur

Tuberkulosis Paru (TBC)

APA PENYAKIT TBC ITU ?

Penyakit TBC adalah penyakit radang paru yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium Tuberculosis.

TANDA DAN GEJALA PENYAKIT TBC

- Batuk yang lama
- Batuk disertai bercak darah
- Berkeringat dingin terutama malam hari.
- Badan lemas, Berat badan berkurang
- Nafsu makan menurun
- Panas badan berulang-ulang
- Kepala pusing
- Nafas sesak

KARAKTERISTIK KUMAN TBC

- Menular lewat saluran nafas
- Kuman TBC dapat bertahan lama di ruangan yang gelap dan lembab.
- Mati jika kena sinar matahari dan desinfektan
- Dapat ditularkan dari penderita lewat dahak yang dibuang sembarangan
- Kuman TBC lebih cepat menular pada orang yang gizinya jelek.
- Cepat menular pada bayi/anak yang tidak diimunisasi BCG.

Anak yang mengalami Tuberkulosis Paru akan mengalami penurunan berat badan secara cepat, dengan itu maka harus dilakukan pemenuhan nutrisi pada anak agar kembali normal

Apa sih Nutrisi itu ??

Nutrisi atau zat makanan adalah merupakan bagian dari makanan termasuk didalamnya air, protein dan asam amino yang membentuknya, lemak dan asam lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin.

ZAT GIZI YANG TERKANDUNG DALAM MAKANAN

1. Air

Kebutuhan tubuh akan air merupakan urutan kedua setelah kebutuhan oksigen. Fungsi dari air bermacam-macam. Air penting sebagai pelumas tubuh misalnya saliva, memungkinkan makanan masuk ditelan.

2. Protein dan Asam Amino

Fungsi protein adalah :

- Penunjang pertumbuhan, protein merupakan bahan padat utama dari otot, organ dan glandula endokrin. Merupakan unsur utama dari matriks tulang dan gigi, kulit, kuku, rambut, sel darah dan serum.
- Pengaturan proses tumbuh, protein mempunyai fungsi yang sangat khusus dalam

pengaturan proses-proses tubuh misalnya, Hb melakukan peranan vital membawa oksigen ke jaringan

3. Lemak dan asam lemak

Fungsi utama lemak adalah memberikan energi, Lemak bertindak sebagai karier dari vitamin A,,D ,E, K, yang larut dalam air dan memberikan rasa yang menyenangkan dan memberikan perasaan kenyang karena kecepatan pengosongan dari lambung.

Sumber makanannya adalah baik susu ASI dan sapi mengandung sekitar 50% kal lemak. Sekitar 4% dari kalori total dalam ASI diberikan oleh asam linoleat. Sumber makanan lain adalah minyak, LARD, mentega, margarine dan bumbu selada yang merupakan sumber lemak yang paling pekat.

4. Karbohidrat

Fungsi karbohidrat :

1. energi, setiap gram karbohidrat yang dioksidasi rata-rata menghasilkan 4 kal. Sejumlah karbohidrat dalam bentuk glukose, akan digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan energi jaringan. Sebagian kecil disimpan sebagai glikogen dalam hepar dan otot dan beberapa akan disimpan sebagai jaringan adiposa.
2. Aksi pencadangan protein, tubuh akan menggunakan karbohidrat sebagai sumber utama energi, karena itu jika terdapat defisiensi kalor dalam diet maka akan digunakan jaringan adiposa dan protein

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Calon Responden

Di Tempat

Sebagai persyaratan tugas akhir program studi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru pada Anak dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah agar keluarga dapat memahami dan mengetahui cara perawatan dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta, untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan bapak atau ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kami mengharapkan tanggapan atau jawaban yang bapak atau ibu berikan sesuai yang terjadi pada bapak atau ibu sendiri dan tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan bapak atau ibu. Informasi yang bapak atau ibu berikan dipergunakan untuk pengembangan ilmu di bidang kesehatan dan tidak dipergunakan untuk maksud lain, partisipasi bapak atau ibu dalam penelitian ini bersifat bebas dan tanpa sanksi apapun.

Demikian permohonan ini saya buat atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, Agustus 2015

Peneliti,

Sania Putri Irvanti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Nama :

Alamat:

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian “Asuhan Keperawatan Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru pada Anak dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : SANIA PUTRI IRVANTI

NIM : 20120660021

Kerahasiaan informasi dan identitas responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebar luaskan baik melalui media massa atau pun elektronik.

Wassalaamu’alaikum, Wr. Wb

Surabaya, Agustus 2015

()

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : TB Paru Anak

Sasaran : Keluarga yang anggota keluarganya menderita TB
Paru anak

Tempat : Rumah Klien

Hari / Tanggal : 5 Mei 2015

W a k t u : 60 menit

Tujuan Umum :

Setelah mengikuti penyuluhan mengenai TB Paru selama 60 menit keluarga mengerti tentang cara perawatan anggota keluarga yang sakit TB Paru anak

Tujuan Khusus :

1. Mampu memahami tentang penyakit TB Paru
2. Mampu memahami tentang cara perawatan penyakit Tb Paru anak dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi
3. Mampu menjelaskan tentang cara perawatan penyakit Tb Paru anak dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi
4. Mampu melakukan cara perawatan penyakit Tb Paru anak dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi

Materi : (Terlampir)

1. Pengertian TB Paru
2. Pengertian nutrisi

3. Zat Gizi Yang terkandung dalam Makanan
4. Cara Pemberian Makan Selama Anak Sakit dan Sehat.

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi.

Media / Alat :

1. Leaf leaf

Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan
1.	Pembukaan	15 menit	Menyampaikan tujuan
2.	Pengembangan	15 menit	Menggali dan menjelaskan tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian TB Paru - Pengertian nutrisi -menjelaskan zat gizi yang terkandung dalam makanan -menjelaskan cara pemberian makan selama anak sakit dan sehat
		15 menit	Menganjurkan keluarga untuk memberikan makanan tambahan seperti susu
		15 menit	Menganjurkan keluarga memberikan makanan dengan porsi sedikit tapi sering

3.	Penutup	5 menit	Menyimpulkan materi bersama keluarga Evaluasi
----	---------	---------	--

Sumber Pustaka :

1. Depkes RI, (2000), Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, Jakarta..
2. Markum, A.H., Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 1991
3. Sacharin, Rosa M., Prinsip Keperawatan Pediatrik Edisi 2, EGC, Jakarta, 1994

E v a l u a s i :

1. Prosedur : Selama proses pembelajaran berlangsung
Setelah selesai penyuluhan
2. Bentuk : Subyektif
3. Jenis Tes : Lisan
4. Alat tes :
 - a. Apa pengertian TB Paru
 - b. Apa pengertian Nutrisi
 - c. Apa saja zat yang terkandung dalam makanan
 - d. Bagaimana cara pemberian makanan selama anak sakit dan sehat

Materi penyuluhan

Pemberian Nutrisi Pada Anak Penderita TB Paru Anak

A. Pengertian Tuberkulosis

Penyakit TBC adalah penyakit radang paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*.

TANDA DAN GEJALA PENYAKIT TBC

- Batuk yang lama
- Batuk disertai bercak darah
- Berkeringat dingin terutama malam hari.
- Badan lemas, Berat badan berkurang
- Nafsu makan menurun
- Panas badan berulang-ulang
- Kepala pusing
- Nafas sesak

KARAKTERISTIK KUMAN TBC

- Menular lewat saluran nafas
- Kuman TBC dapat bertahan lama di ruangan yang gelap dan lembab.
- Mati jika kena sinar matahari dan desinfektan
- Dapat ditularkan dari penderita lewat dahak yang dibuang sembarangan
- Kuman TBC lebih cepat menular pada orang yang gizinya jelek.
- Cepat menular pada bayi/anak yang tidak diimunisasi BCG.

Anak yang mengalami Tuberkulosis Paru akan mengalami penurunan berat badan secara cepat, dengan itu maka harus dilakukan pemenuhan nutrisi pada anak agar kembali normal

B. Pengertian Nutrisi

Nutrisi atau zat makanan adalah merupakan bagian dari makanan termasuk didalamnya air, protein dan asam amino yang membentuknya, lemak dan asam lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin.

ZAT GIZI YANG TERKANDUNG DALAM MAKANAN

1. Air

Kebutuhan tubuh akan air merupakan urutan kedua setelah kebutuhan oksigen. Fungsi dari air bermacam-macam. Air merupakan komponen terpenting dari struktur tubuh dan dalam fungsinya sebagai pelarut, maka air memainkan peranan dasar dalam reaksi seluler. Air mengatur suhu tubuh dengan mengambil panas yang dihasilkan pada reaksi seluler dan mendistribusikannya ke seluruh tubuh. Air penting sebagai pelumas tubuh misalnya saliva, memungkinkan makanan masuk ditelan.

2. Protein dan Asam Amino

Fungsi protein adalah :

- a. Penunjang pertumbuhan, protein merupakan bahan padat utama dari otot, organ dan glandula endokrin. Merupakan unsur utama dari matrix

tulang dan gigi, kulit, kuku, rambut, sel darah dan serum.

- b. Pengaturan proses tumbuh, protein mempunyai fungsi yang sangat khusus dalam pengaturan proses-proses tubuh misalnya, Hb melakukan peranan vital membawa oksigen ke jaringan
- c. Energi, protein merupakan sumber energi potensial, setiap gramnya menghasilkan 4 Kkal (0,01 MJ), jika protein digunakan untuk energi maka tidak akan dipakai untuk kebutuhan sintesis.

Sumber protein :

- Kandungan protein tinggi pada susu, daging, ikan, unggas, keju, biji-bijian
- Kandungan protein menengah pada telur, kacang-kacangan, tepung, biji-bijian, susu cair.
- Kandungan protein rendah sebagian besar pada buah-buahan dan sayur-sayuran.

3. Lemak dan Asam Lemak

Fungsi utama lemak adalah memberikan energi, Lemak bertindak sebagai karier dari vitamin A, D, E, K, yang larut dalam air dan memberikan rasa yang menyenangkan dan memberikan perasaan kenyang karena kecepatan pengosongan dari lambung.

Sumber makanannya adalah baik susu ASI dan sapi mengandung sekitar 50% kal lemak. Sekitar 4% dari kalori total dalam ASI diberikan oleh asam linoleat. Sumber makanan lain adalah minyak, LARD, mentega, margarine dan bumbu selada yang merupakan sumber lemak yang paling

pekat.

4. Karbohidrat

Gula dan zat tepung merupakan sumber utama energi manusia.

Fungsi karbohidrat :

- a. energi, setiap gram karbohidrat yang dioksidasi rata-rata menghasilkan 4 kal. Sejumlah karbohidrat dalam bentuk glukose, akan digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan energi jaringan. Sebagian kecil disimpan sebagai glikogen dalam hepar dan otot dan beberapa akan disimpan sebagai jaringan adiposa.
- b. Aksi pencadangan protein, tubuh akan menggunakan karbohidrat sebagai sumber utama energi, karena itu jika terdapat defisiensi kalor dalam diet maka akan digunakan jaringan adiposa dan protein
- c. Pengaturan metabolisme lemak, diperlukan sejumlah karbohidrat dalam diet sehingga oksidasi lemak dapat berlangsung dengan normal. Jika karbohidrat dalam diet terbatas, maka lemak akan dimetabolisir lebih cepat daripada penanganan tubuh terhadap produk metabolisme ini. Jika lemak tidak dioksidasi dengan lengkap maka akan terbentuk keton.
- d. Peranan dalam fungsi gastrointestinal, diduga laktosa mempercepat pertumbuhan bakteri yang diperlukan dalam usus kecil, bakteri ini berguna untuk sintesis vit B kompleks dan vit K.

Sumber Karbohidrat : pada diet bayi muda laktosa merupakan karbohidrat predominan yang ditemukan dalam ASI dan susu sapi. Dengan

semakin besarnya anak-anak ditambahkan biji-bijian, roti dan makanan lain seperti kentang.

CARA PEMBERIAN MAKAN SELAMA ANAK SAKIT DAN SEHAT

1. Umur 0 – 4 Bulan

- Berikan Air Susu Ibu (ASI) sesuai dengan keinginan anak, paling sedikit 8 kali sehari, siang maupun malam.
- Jangan diberikan makanan atau minuman lain selain ASI

2. Umur 4 – 6 Bulan

- Berikan Air Susu Ibu (ASI) sesuai dengan keinginan anak, paling sedikit 8 kali sehari, siang maupun malam.
- Beri makanan pendamping ASI 2 kali sehari, tiap kali 2 sendok makan
- Pemberian makanan pendamping ASI dilakukan setelah pemberian ASI
- Makanan pendamping ASI adalah :
 - ⇒ Bubur tim lumat ditambah kuning telur/ayam/ikan/tempe/tahu/daging sapi/wortel/bayam/kacang hijau/santan/minyak.

3. Umur 6 – 12 Bulan

- Berikan Air Susu Ibu (ASI) sesuai dengan keinginan anak
- Berikan bubur nasi ditambah telur / ayam / ikan / tempe / tahu / daging sapi/ wortel / bayam / kacang hijau / santan / minyak.
- Makanan tersebut diberikan 3 kali sehari. Setiap kali makan diberikan

sebagai berikut :

Umur 6 Bulan : 6 sendok makan

Umur 7 Bulan : 7 sendok makan

Umur 8 Bulan : 8 sendok makan

Umur 9 Bulan : 9 sendok makan

Umur 10 Bulan : 10 sendok makan

Umur 11 Bulan : 11 sendok makan

- Berikan juga makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan seperti : bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari dan sebagainya.

4. Umur 12 – 24 Bulan

- berikan Air Susu Ibu (ASI) sesuai keinginan anak
- Berikan nasi lembik yang ditambah telur/ayam/ikan/tempe/tahu/daging sapi/wortel/bayam/kacang hijau/santan/minyak.
- Berikan makan tersebut 3 kali sehari
- Berikan juga makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan seperti:
- Bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari dan sebagainya.

5. Umur 2 Tahun atau Lebih

- Berikan makanan yang biasa dimakan oleh keluarga 3 kali sehari yang terdiri dari nasi, lauk,pauk,sayur dan buah.
- Berikan juga makanan yang bergizi sebagai selingan 2 kali sehari

diantara waktu makan seperti :

⇒ Bubur kacang hijau

⇒ Biskuit

⇒ Nagasari.

Catatan : (Cucilah tangan sebelum menyuapkan makanan anak).

(Gunakan bahan makanan yang baik dan aman, peralatan masak yang bersih dan cara memasak yang benar).

Anjuran Pemberian Makan untuk anak dengan Diare Persisten :

- Jika masih mendapatkan ASI, berikan lebih sering dan lebih lama, siang dan malam.
- Jika anak mendapat susu selain ASI :
 - ⇒ Gantikan dengan meningkatkan pemberian ASI atau
 - ⇒ Gantikan dengan setengah bagian susu dengan bubur nasi dan ditambah tempe
 - ⇒ Jangan diberi susu kental manis.
- Untuk makanan lain, ikuti anjuran pemberian makanan yang sesuai dengan umur anak.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 - 4 Telp. (031) 5473284, Fax. 5343000
SURABAYA (60272)

Surabaya, 3 Juli 2015

Kepada

Nomor : 070 / 6787 / 436.7.3 / 2015
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Camat Kenjeran Kota Surabaya
3. Kepala UPTD Puskesmas Tambak Wedi Kota Surabaya

di -

SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tanggal 2 Juli 2015 Nomor : 725.1/II.3.AU/F/FIK/2015 hal Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Sania Putri Irvanti
b. Alamat : Jl. Kedinding Tengah Baru 6 No. 9 Surabaya
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul / Thema : Asuhan Keperawatan Keluarga Yang Menderita Tuberculosis Paru Pada Anak Dengan Gangguan Pemenuhan Nutrisi Di Puskesmas Kecamatan Tambak Wedi Surabaya
b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : Kesehatan
d. Penanggung Jawab : Pipit Fenty W., SKM., M.Kes
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat dikeluarkan
g. Lokasi : Dinas Kesehatan, Kecamatan Kenjeran, Puskesmas Tambak Wedi

Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan / peraturan yang berlaku di Lokasi / Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan ;
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya ;
3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI ;
4. Rekomendasi ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Tembusan :
Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA SURABAYA

DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243
Telp. (031) 8439473, 8439372, Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072 / 5395 / 436.6.3 / 2015

Memperhatikan Surat
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Surabaya
Nomor : 106.3/II.AU/F/FIK/2015
Tanggal : 28 Januari 2015
Hal : Pengambilan Data
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :
Nama : **Sania Putri Irvanti**
NIM : 20120660021
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi D 3 Keperawatan FIK UNMUH Surabaya
Alamat : Kedinding Tengah Baru 6/9 Surabaya
Tujuan Penelitian : Menyusun Proposal
Tema Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Salah satu Anggota
Keluarga yang Menderita TB Anak
Lamanya Penelitian : Bulan Maret Tahun 2015
Daerah / tempat : **Puskesmas Tambak Wedi**
Penelitian

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarah dan bimbingan sepenuhnya.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 25 Februari 2015

KEPALA DINAS
Sekretaris,



Nani Sukristina, SKM
Pembina

NIP. 197001171994032008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 725.1 /IL.3.AU/F/FIK/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : **SANIA PUTRI IRVANTI**
NIM : 20120660021
Judul KTI : Asuhan keperawatan keluarga yang menderita tuberculosis paru pada anak dengan gangguan pemenuhan nutrisi di Puskesmas Kec. TambakWedi Surabaya.

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 minggu di **Puskesmas Kec. TambakWedi Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surabaya, 20 Juli 2015
Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes
NRP. 20031191297019